

KEBIJAKAN PENERAPAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN  
INFEKSI TERHADAP PELAYANAN DI PUSKESMAS BERBEK  
KABUPATEN NGANJUK

AMIN TOHARI

Program Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat IIK STRADA Indonesia.

ABSTRAK

Upaya untuk kebijakan penerapan *pencegahan dan pengendalian infeksi / PPI* memiliki hambatan yang bervariasi seperti kurangnya komitmen dan dukungan dari para pemangku kepentingan dalam organisasi, terbatasnya sumberdaya keuangan untuk memenuhi standar yang diharapkan, terbatasnya sumberdaya manusia tertentu, kurangnya pemahaman tentang konsep pencegahan dan pengendalian infeksi / PPI dan cara penerapan standar pencegahan dan pengendalian infeksi / PPI yang diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kebijakan penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi / PPI terhadap pelayanan di Puskesmas Berbek Kabupaten Nganjuk. Desain penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan *studi kasus* yang merupakan jenis penelitian *kualitatif* yang melihat secara dekat interpretasi individual tentang pengalamannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Participant observational*, independent interview, dokumentasi dan triangulasi. Instrumen penelitian: Peneliti sebagai instrument (human instrument), buku catatan, taperecorder, camera. Data: deskriptif kualitatif, dokumen data-data pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan informan, dokumen dll dengan jumlah sampel sebanyak 10 Informan yang merupakan petugas di masing masing unit pelayanan di Puskesmas Berbek. Validasi data dengan Teknik Triangulasi dilakukan 2 Informan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan Penerapan PPI terhadap pelayanan telah diketahui yaitu, Pelayanan kepada pasien menggunakan APD (Masker, sarung tangan, baju pelayanan, sepatu dan helm) di tempat pelayanan Puskesmas Berbek hampir semua dilakukan oleh petugas. Tidak semua petugas pelayanan klinis menjalankan cuci tangan sesuai SOP. Tidak semua tempat layanan ada buku catatan kejadian infeksi nosokomial. Ditemukan sebagian petugas pelayanan klinis yang melaksanakan injeksi masih membuang jarum dengan di tutup. Kendala dan hambatan PPI Petugas kurang patuh dengan SOP yang dibuat sesuai kesepakatan.

**Kata Kunci : Penerapan PPI Tanggung jawab bersama**